

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu amanat leluhur yang tercantum dalam UUD 1945 adalah “mencerdaskan kehidupan bangsa.” setiap anak manusia memiliki potensi/bakat kecerdasan dan merupakan tanggung jawab pendidik, baik orang tua maupun guru di lembaga pendidikan untuk memupuk dan mengembangkan potensi/bakat tersebut secara sistematis melalui kegiatan pendidikan.

Pendidikan karakter di Indonesia diaplikasikan pada setiap jenjang pendidikan. Salah satu nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa disebutkan dalam Kementerian Pendidikan Nasional (2010: 9) yaitu disiplin, suatu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Perilaku keseharian siswa dapat menunjukkan kedisiplinan yang dimiliki. Kedisiplinan dalam keluarga dapat dilihat jika anak mematuhi aturan yang berlaku di keluarga, misalnya disiplin dalam beribadah, membantu orang tua, belajar, membersihkan badan, bahkan bermain. Peraturan dalam masyarakat juga perlu diperhatikan dan ditaati oleh semua orang. Masyarakat akan menilai seseorang dari perilaku yang ditunjukkan di hadapan orang lain. Contoh perilaku disiplin dalam lingkungan masyarakat dapat dilakukan dengan membuang sampah pada tempatnya serta mengikuti kerja bakti.

Kedisiplinan dilakukan dalam semua aspek kehidupan. Kedisiplinan belajar merupakan karakter yang harus dibentuk dan ditanamkan sejak kecil. Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2003: 3).

Pengertian dari belajar dijelaskan secara lebih spesifik oleh Saifuddin Azwar (2011: 164) “yaitu akuisisi atau perolehan pengetahuan dan kecakapan baru. Definisi kedisiplinan belajar berdasarkan pengertian-pengertian di atas yaitu ketaatan terhadap peraturan dalam kegiatan mencari pengetahuan dan kecakapan baru.

Kedisiplinan belajar ditunjukkan dengan ketaatan terhadap aturan-aturan belajar. Peraturan belajar yang harus ditaati tidak hanya peraturan sekolah, namun juga di rumah. Siswa dapat disebut disiplin apabila mampu mematuhi aturan-aturan di sekolah dengan baik, serta mengikuti pembelajaran di kelas secara tertib. Kedisiplinan belajar anak juga dilihat dari kepatuhan terhadap peraturan belajar di rumah yang ditunjukkan dengan belajar sesuai jadwal yang ditentukan dan mengerjakan pekerjaan rumah tepat waktu.

Perilaku disiplin memberikan berbagai manfaat. Disiplin mengajarkan seseorang untuk mengikuti aturan yang berlaku sehingga terbiasa dengan keteraturan. Keteraturan dalam kehidupan membuat manusia mempunyai ketenangan dalam menjalani kehidupan. Tindakan mengikuti aturan yang berlaku di rumah seperti bangun pagi-pagi dan bersiap ke sekolah akan membuat seseorang tenang serta tidak terburu-buru saat perjalanan. Kegiatan dapat berlangsung lancar apabila disiplin mengikuti jadwal dan peraturan yang berlaku. Kedisiplinan akan membuat siswa lebih siap untuk memulai aktivitas belajar. Kedisiplinan tidak hanya melakukan sesuai dengan aturan, namun juga dilandasi dengan rasa tanggung jawab.

Pada masa pandemic covid -19 saat ini seluruh sekolah di tutup untuk melakukan belajar mengajar seperti biasanya. Dan seluruh pelajar belajar secara

online melalui beberapa media seperti *whattshap*, *google form*, *google class* dan yang lainnya. Pada orang tua yang berada di Desa Singkawang masih terdapat beberapa siswa yang dimana orangtuanya tidak memiliki handphone android sehingga sekolah memberikan solusi dengan mengambil dan mengantar tugas ke sekolah dan permasalahan tersebut hanya boleh orangtua saja yang mengantar serta menjemput tugas tersebut ke sekolah.

Hasil observasi yang diamati peneliti pada tanggal 24 sampai dengan 30 Agustus 2020 pada anak-anak sekolah yang tinggal di Desa Singkawang dimana anak-anak terdiri dari 30 siswa masih terdapat anak-anak yang menghabiskan waktunya di rumah dengan bermain game sehingga hampir tidak pernah belajar, masih terdapat anak-anak mengerjakan tugas dengan kebut semalam sehingga tugasnya pun tidak tepat waktu saat mengumpulkan, masih terdapat anak-anak mengikuti aturan belajar yang dilaksanakan pihak sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara langsung salah satu guru yang mengajar di sekolah dimana anak-anak Desa Singkawang bersekolah pada tanggal 17 September 2020 yaitu Ibu Ulfatum Nisfi, S. Kom. I selaku guru BK dan sekaligus wali kelas VIII dimana masih banyak anak yang tidak disiplin dalam belajar di masa pandemic covid-19 ini. Banyak hal yang melatar belakangi anak tidak tepat waktu dalam mengumpulkan tugas dan ada yang memang tidak mengumpulkan tugas sama sekali. Beberapa faktor penyebab ialah ekonomi pada masa pandemic saat ini ekonomi semakin sulit dan anak sekolah membutuhkan kuota untuk belajar, kurangnya kepedulian orangtua, anak yang tidak paham akan materi yang diberikan, sikap anak yang tidak peduli akan tugas, menyalahgunakan bermain

handphondan masih banyak lagi masalah-masalah penyebab anak yang tidak disiplin dalam melaksanakan belajar secara online.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Junia Anggraini (2013) dengan judul “kedisiplinan belajar siswa Kelas V di SD Negeri I Parangtritis” hasil penelitian menunjukkan, berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terjadi beberapa pelanggaran kedisiplinan belajar di kelas V SD N I Parangtritis yaitu tidak memperhatikan saat pelajaran berlangsung, membuat suara gaduh, keluar masuk kelas tanpa ijin, mengganggu siswa lain dan membaca materi pada saat pelajaran berlangsung. Faktor penyebab terjadinya pelanggaran kedisiplinan belajar yaitu anak yang mengulangi pelanggaran yang sama meskipun sudah ditegur. Upaya guru dalam menanamkan kedisiplinan belajar siswa antara lain; (1) memberi keteladanan kepada siswa, (2) melaksanakan peraturan kelas, (3) memberi nasehat dan peringatan kepada siswa yang melanggar, dan (4) memberi hukuman atau sanksi kepada siswa yang melanggar. Kendala dalam menanamkan kedisiplinan belajar salah satunya yaitu siswa mengulangi pelanggaran yang sama walaupun sudah diingatkan.

Kedisiplinan yang dimiliki seseorang tidak muncul secara spontan dari dalam diri manusia. Oemar Hamalik (2010: 108) menyatakan bahwa kedisiplinan dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri individu, sedangkan faktor eksternal berasal dari lingkungan. Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi kedisiplinan yaitu keadaan keluarga. Pendidikan dan pembinaan anak dalam keluarga sangat menentukan perkembangannya di kemudian hari, termasuk disiplin dirinya (Unaradjan, 2003: 22).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Kedisiplinan anak dalam belajar di masa pandemic covid-19 di Desa Singkawang Kecamatan Muara Bulian”.

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas, batasan masalah penelitian ini yaitu:Kedisiplinan yang dimaksud ialah kedisiplinan belajar anak di Desa Singkawang Kecamatan Muara Bulian pada masa pandemic covid-19.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana kedisiplinan anak dalam belajar di masa pandemic covid-19 di Desa Singkawang Kecamatan Muara Bulian?

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, yang menjadi tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui kedisiplinan anak dalam belajar di masa pandemic covid-19 di Desa Singkawang Kecamatan Muara Bulian

1.5 Manfaat Penelitian

1. Praktis

Sebagai bahan masukan bagi siswa diDesa Singkawang Kecamatan Muara Buliandalam menentukan kebijakan yang berhubungan dengan penerapan kedisiplinan.

2. Teoritis

- a. Bagi sekolah penelitian yang dilakukan penulis ini dapat dapat berguna sebagai tambahan pengetahuan mengenai manfaat penerapan disiplin siswa di Desa Singkawang Kecamatan Muara Bulian.
- b. Bagi orangtua sebagai acuan dalam membantu anak disiplin dalam segi apapun sehingga dapat sukses serta berguna bagi keluarga dan masyarakat.
- c. Bagi penulis Tugas Akhir, selanjutnya sebagai bahan bacaan lebih lanjut untuk meneliti tentang penerapan disiplin siswa di Desa Singkawang Kecamatan Muara Bulian.

1.6 Anggapan dasar

Anggapan dasar dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

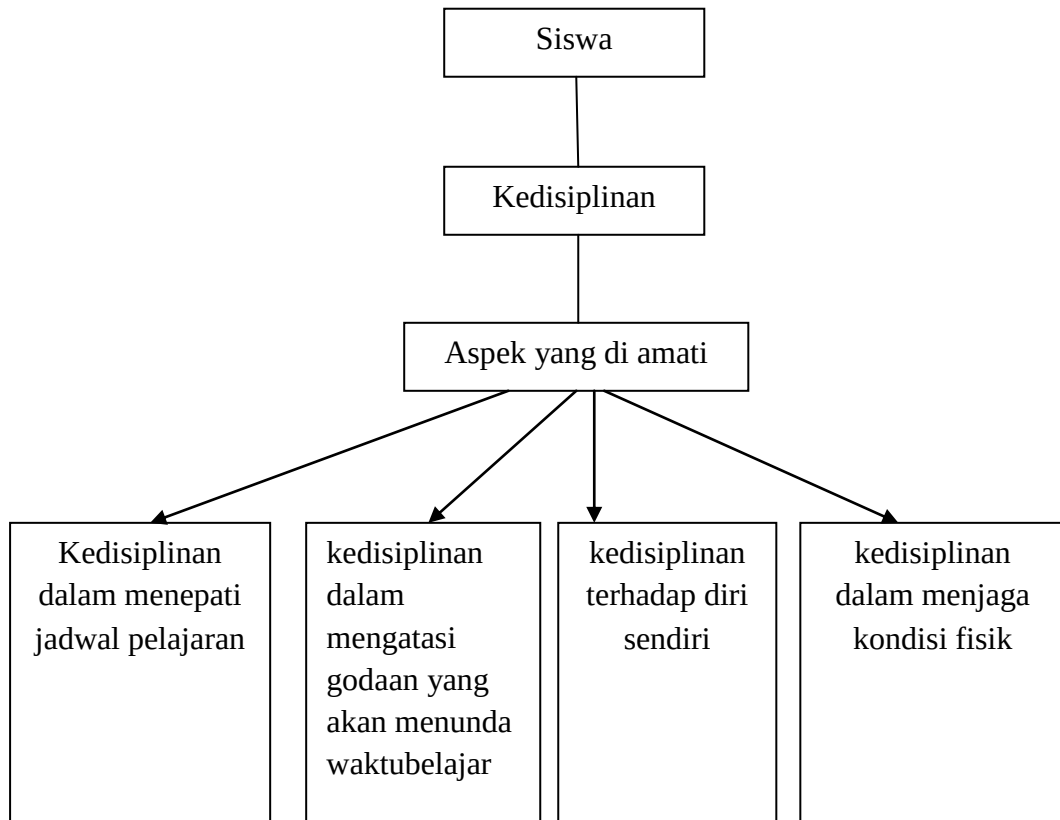
1. Setiap siswa memiliki kedisiplinan belajar yang berbeda beda
2. Setiap siswa perlu mendapat bimbingan dari keluarga maupun guru sehingga dapat menciptakan kedisiplinan yang positif
3. Kedisiplinan belajar dibutuhkan siswa dalam perkembangan belajar terutama disiplin yang lebih baik.

1.7 Defenisi Operasional

Kedisiplinan adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib kesadaran yang ada pada kata hatinya. Ada 4 aspek kedisiplinan yaitu: kedisiplinan dalam menepati jadwal pelajaran, kedisiplinan dalam mengatasi godaan yang akan menunda waktu belajar, kedisiplinan terhadap diri sendiri , kedisiplinan dalam menjaga kondisi fisik

1.8 Kerangka Konseptual

Adapun kerangka konseptual dari penelitian ini dapat dilihat pada bagan berikut:



Gambar 1.1 Kerangka Berfikir